



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Fahmiatul Ilmi¹, Resa Respati², Akhmad Nugraha³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: fahmiatulilmi14@upi.edu¹, respati@upi.edu², akhmadpgsd@gmail.com³

Abstract

Music has an important role in developing the IQ, EQ, and SQ of students. Therefore music is important to be learned or taught in elementary school. Music is not only a source of entertainment, but music can also be used as a medium for the learning process to affect the resilience of students' learning and also increase students' interest in learning. This paper describes an explanation of the benefits of children's songs in increasing the learning interest of elementary school students'. The song used must be in accordance with the level of development of students both from the linguistic element and teh musical element. This study was conducted to determine the benefits of using children's songs as a learning medium that can increase students' interest in learning. This study uses a literature review method obtained from the results of the analysis of the works and knowledge of previous researchers and practitioners. The author takes data from several sources that are relevant and in accordance with the theme that the author takes. Then the data that has been obtained is data reduction to obtain data that is really important and needed, after the data is reduced then the data is presented and conclusions are drawn. The results of this study indicate that use of children's songs as a learning medium has benefits, namely 1) improving students' memory 2) creating a sense of calm and pleasure when learning 3) anxiety and dicomfort in learning will disappear 4) making it easier for students to understand learning materials.

Keywords: Learning, Interest In Learning, Learning Media, Children's Songs

Abstrak

Musik memiliki peranan penting dalam mengembangkan IQ, EQ dan SQ peserta didik. Oleh karena itu musik penting dipelajari atau diajarkan di sekolah dasar. Musik tidak hanya sebagai sumber hiburan, akan tetapi musik juga dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mempengaruhi ketahanan belajar peserta didik dan juga meningkatkan minat belajar peserta didik. Tulisan ini memaparkan penjelasan mengenai manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Lagu yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik baik dari unsur kebahasaan maupun unsur musiknya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dari penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang diperoleh dari hasil analisis karya-karya dan pengetahuan hasil dari para peneliti dan praktisi terdahulu. Penulis mengambil data dari beberapa sumber yang relevan dan sesuai dengan tema yang penulis ambil. Kemudian data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data untuk memperoleh data yang benar-benar penting dan dibutuhkan, setelah data direduki kemudian data disajikan dan ditarik kesimpulan. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran memiliki manfaat, yaitu 1) meningkatkan daya ingat peserta didik 2) menimbulkan rasa tenang dan senang ketika belajar 3) kecemasan dan ketidaknyamanan dalam belajar akan hilang 4) memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, Minat Belajar, Media Pembelajaran, Lagu Anak

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak luput dari peran pendidik. Untuk mencapai

suatu tujuan pembelajaran pendidik tentunya perlu mempersiapkan pembelajaran secara matang. Seorang

pendidik perlu mempersiapkan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor intern, dan faktor ekstern, faktor ekstern terbagi kedalam beberapa macam salah satunya adalah faktor sekolah yang mana di dalamnya memuat perihal metode dan teknik belajar mengajar (Mulyadiprana & Nur, 2018, hlm. 5)

Dunia anak sekolah dasar adalah dunia bermain, dan kehidupan anak adalah untuk bermain. Pratiwi (2017) mengungkapkan bahwa “kegiatan bermain tentunya sangat diminati oleh setiap anak, hal ini dibuktikan bahwa setiap waktu yang digunakan oleh anak-anak adalah bermain”. Oleh karena itu penggunaan lagu anak sangat penting untuk anak usia sekolah dasar karena lagu anak merupakan lagu yang sederhana, lagu yang mudah dipahami oleh anak dan mampu dinyanyikan oleh anak. Lagu anak ialah lagu yang dikhususkan untuk anak-anak serta disesuaikan dengan karakter anak. Dalam proses pembelajaran lagu anak sangat perlu digunakan sebagai salah satu metode atau cara meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan lagu dalam proses pembelajaran secara tidak langsung minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan karakteristik peserta didik, yang masih menyenangi kegiatan aktif, dengan demikian seorang pendidik harus bisa mempersiapkan suatu rencana pembelajaran yang langsung melibatkan peserta didik salah satunya melalui kegiatan bermusik (Setyani & Satrio, 2013). Dengan demikian untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pendidik perlu mempersiapkan pembelajaran secara menarik, karena minat atau perhatian belajar sangat berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar Sukmadinata dalam (Setyani & Satrio, 2013).

Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi salah satunya oleh minat peserta didik terhadap musik. Melalui musik kemampuan dan kepribadian peserta didik dapat terlatih sesuai dengan pendapat (Yuni, 2016) pembelajaran seni musik di sekolah dasar bertujuan untuk memupuk rasa seni dalam diri peserta didik dengan melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia di sekelilingnya.

Dengan demikian hal-hal yang telah dipaparkan di atas dijadikan suatu landasan bagi penulis dalam menulis karya ilmiah yang berjudul “Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat dari penggunaan

lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan dari penulisan artikel ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode literatur review. Literatur review merupakan sebuah metode sistematis, eksplisit serta reprodusi dalam melakukan identifikasi, evaluasi serta sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan pemikiran para peneliti dan praktisi (Ulhaq & Rahmayanti, 2020). Metode literatur review ini memiliki tujuan yaitu membuat analisis terhadap karya-karya dan pengetahuan yang telah ada disesuaikan dengan topik penelitian yang diteliti.

Dalam metode penelitian literatur review ini tentunya memiliki tahapan-tahapan penulisan sesuai dengan pendapat Ramdhani, Amin & Ramdhani dalam (Ulhaq & Rahmayanti, 2020) bahwa “ada empat tahapan dalam membuat literatur review, diantaranya: 1) memilih topik yang akan direview, 2) melacak dan memilih artikel yang cocok atau relevan, 3) melakukan analisis dan sintesis literatur serta 4) mengorganisasi penulisan review”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari beberapa sumber tertulis, seperti jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang relevan. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan proses reduksi data untuk memilah

data yang benar dibutuhkan dan tidak. Setelah data direduksi kemudian data disajikan dan ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar didefinisikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pola interaksi individu dengan lingkungannya. Di dalam proses belajar mengajar objek dan subjek dalam kegiatan pendidikan adalah peserta didik. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan tersebut merupakan buah hasil dari seorang pendidik dalam mengajar. Dengan demikian proses belajar mengajar memerlukan interaksi dua arah antara pendidik dengan peserta didik menggunakan bahan ajar, metode, strategi, dan sumber belajar yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar.

Pane & Dasopang (2017) menjelaskan bahwa “belajar merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya”. Dalam hal ini lingkungan didefinisikan sebagai suatu objek yang dapat memungkinkan individu dalam memperoleh suatu pengalaman atau pengetahuan, baik pengetahuan atau pengalaman baru maupun pengetahuan atau pengalaman yang belum diketahui atau diperoleh sebelumnya.

Sementara itu pembelajaran diartikan sebagai suatu proses pengaturan dalam proses belajar. Pane & Dasopang (2017) juga menjelaskan bahwa “pembelajaran diartikan sebagai suatu proses mengatur atau mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk melakukan proses belajar”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah suatu perubahan sementara hakikat pembelajaran adalah sebuah pengaturan.

2. Minat Belajar

Olivia dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menjelaskan bahwa “minat belajar merupakan sikap patuh terhadap kegiatan belajar, yang berupa perencanaan jadwal belajar maupun keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut secara sungguh-sungguh”. Minat dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Menurut Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menyebutkan bahwa “ada 4 indikator untuk mengukur minat belajar yaitu: ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan”. Ketertarikan untuk belajar diartikan ketika seorang individu berminat terhadap suatu pelajaran yang kemudian individu tersebut akan melakukan aktivitas yang mendukung terhadap minat belajar tersebut. Perhatian dalam belajar diartikan

sebagai konsentrasi atau aktivitas individu dalam memperhatikan, mengamati suatu pelajaran. Sementara motivasi belajar diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar sebagai pendorong untuk mengikuti suatu pembelajaran. Sedangkan pengetahuan merupakan hasil dari seorang individu yang telah melakukan proses pembelajaran.

Minat peserta didik yang tinggi dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat memiliki pengetahuan serta wawasan dan hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto dalam (Marleni, 2016) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki minat dalam belajar ialah peserta didik yang memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajarai terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang dimilikinya, mendapatkan suatu kebanggaan pada sesuatu yang diminati, lebih menyukai sesuatu yang ia minati, dan selalu aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Minat belajar seseorang pasti berubah-ubah tidak akan selalu tetap dan stabil. Menurut Purwanto dalam (Marleni, 2016) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, kemampuan serta motivasi. Oleh karena itu, faktor internal tersebut perlu diperhatikan oleh pendidik khususnya agar minat belajar peserta didik dapat meningkat. Kemudian faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga.

Dalam lingkungan sekolah peserta didik perlu mendapatkan hak dan menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik. Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah sekolah, yang meliputi:

- 1) faktor pendidik yang mana seorang pendidik dalam proses pendidikan memiliki tugas untuk mendidik peserta didik agar dapat menjadi manusia yang baik dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya, pendidik yang ceria dan selalu antusias dalam proses pembelajaran tentunya akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar peserta didik paham dan senang dalam

- 2) sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dengan sarana dan prasarana sekolah yang baik maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik.
- 3) suasana pembelajaran, pembelajaran yang menyenangkan dapat menimbulkan aktivitas antara peserta didik dengan pendidik menjadi lebih dekat sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 4) metode pembelajaran yang digunakan, cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran tentunya harus bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh saat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

3. Media Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik harus benar-benar mengikuti dan melakukan secara langsung aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan proses belajar mengajar. Miftah (2013) menjelaskan bahwa "media diartikan sebagai sarana atau perangkat yang memiliki fungsi sebagai

perantara atau jembatan dalam kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan antara penyampai pesan dan penerima pesan”.

Media pembelajaran secara umum memiliki tujuan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pembelajaran. Ada beberapa peran media dalam kegiatan pembelajaran menurut Umar (2014) yaitu: 1) memperjelas suatu pesan sehingga proses pembelajaran lancar, 2) meningkatkan serta mengarahkan perhatian peserta didik sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat, 3) mengatasi keterbatasan objek atau benda yang terlalu besar/ kecil, 4) memberikan kesamaan pengalaman bagi peserta didik.

Munadi dalam (Melaloin, Hartini & Mahayanti, 2020) menjelaskan bahwa “media yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 yaitu: 1) media audio, 2) media visual, 3) media audio visual dan 4) multimedia”. Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangat bervariasi tentunya dengan dukungan dari kreativitas para pendidik.

4. Media Pembelajaran Berbasis Lagu

Dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, salah satunya mampu mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk

meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan peserta didik mampu menggunakan alat inderanya untuk mendengarkan, merasakan, menghayati mengamati, dan meresapi proses belajar mengajar sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan sebagai salah satu hasil belajar.

Lagu merupakan alat atau media yang cukup baik dalam membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Lagu diyakini mampu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan lagu juga bisa menjadikan suasana kelas lebih riang, dan lebih menarik. Ketika peserta didik menyukai lagu yang dicontohkan atau diajarkan oleh pendidik dengan senang hati peserta didik juga akan menyanyikannya dengan penuh antusias (Melaloin, Hartini & Mahayanti, 2020).

Menurut Brewster dalam (Melaloin, Hartini & Mahayanti, 2020) menyatakan bahwa “ada banyak keuntungan dalam menggunakan lagu, yaitu lagu sebagai *learning resource* (lagu sebagai media pengenalan bahasa baru), lagu sebagai *learning affective/psychological resource* (lagu dapat memotivasi siswa serta menanamkan attitude yang positif), lagu sebagai *cognitive resource* (lagu dapat

membantu meningkatkan daya ingat serta konsentrasi peserta didik)".

Penggunaan lagu anak dalam proses pembelajaran salah satunya adalah untuk meningkatkan mood atau perasaan peserta didik. Lagu anak yang bernada ceria biasanya dapat menghilangkan rasa bosan peserta didik ketika proses pembelajaran.

Penggunaan lagu pada proses pembelajaran bisa dilakukan di awal pembelajaran untuk mengawali pembelajaran dengan penuh semangat dan ceria, penggunaan di tengah pembelajaran yaitu ketika peserta didik sudah tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran, dan di akhir pembelajaran ketika pembelajaran sudah selesai untuk menutup pembelajaran bisa dengan bernyanyi terlebih dahulu.

Selain itu, lagu bisa digunakan sebagai media untuk menghafal suatu materi pembelajaran. Dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran, peserta didik akan lebih menyukai proses pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi yang diberikan akan lebih mudah dipahami.

5. Lagu Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V "lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya)". Lagu sering

disebut juga nyanyian merupakan pelafalan satu bait ataupun lebih dari satu bait dengan menggunakan nada dan irama (Novandhi & Yanuartuti, 2020). Sementara itu menurut Hasibuan (2016) "lagu adalah salah satu wujud manusia dalam mengungkapkan bahasa melalui liriknya".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lagu anak merupakan lagu yang bisa dinyanyikan oleh anak-anak yang biasanya berisi hal-hal sederhana yang erat kaitannya dengan kehidupan bermain anak-anak yang bersifat riang dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Lagu merupakan salah satu media bagi anak-anak untuk mengenal lingkungannya. Melalui lagu anak-anak dapat mengetahui sesuatu dan dapat mempelajari banyak hal. Sesuai dengan pendapat (Agustini, 2020) memaparkan bahwa lagu anak memiliki manfaat diantaranya yaitu:

1. Media komunikasi, berkomunikasi melalui lagu dapat memberikan efek lebih menyenangkan dan informasi akan lebih mudah untuk diserap.
2. Media pendidikan, terdapat banyak lagu anak yang memiliki tujuan untuk mengajarkan sesuatu. Contohnya ketika peserta didik belajar berhitung maka cobalah pendidik untuk menggunakan lagu yang sesuai dengan tema misalnya lagu "Satu Ditambah Satu". Dengan lagu

tersebut pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

- Media untuk mendekatkan hubungan, jika pendidik memberikan pembelajaran dengan adanya penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, akan timbul perasaan senang bagi peserta didik yang mendengarkan. Kekuatan emosional antara pendidik dan peserta didik ini akan terjalin dengan baik sehingga peserta didik akan mudah dalam menyerap pembelajaran.

Selain itu (Wardani, 2018) mengemukakan bahwa lagu anak dalam pembelajaran dapat membantu daya ingat anak menjadi lebih baik, melalui bernyanyi anak akan merasa senang dan tenang, kecemasan dan ketidaknyamanan anak akan hilang, dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak. Dengan demikian lagu adalah suatu hal yang perlu dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena lagu dapat mempengaruhi perilaku, sikap, emosi, perasaan, serta imajinasi peserta didik.

SIMPULAN

Pembelajaran yang menyenangkan tentunya akan menjadi salah satu tolak ukur dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh antusias apabila dalam proses pembelajarannya menyenangkan. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan salah satunya adalah dengan penggunaan media yang bervariasi. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di sekolah memiliki banyak manfaat diantaranya adalah 1) membantu meningkatkan daya ingat anak menjadi lebih baik, 2) melalui bernyanyi anak akan merasa senang dan tenang, 3) kecemasan dan ketidaknyamanan anak ketika bernyanyi akan hilang, dan 4) memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian penggunaan lagu dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. (2020). Pemanfaatan Lagu Anak-anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Jurnal Studii Islam dan Sosial*, 25-46.
- Hasibuan, R. (2016). Lirik Lagu "Berita Kepada Kawan" dan "Untuk Kita Renungkan" Karya Ebiet G. Ade (Suatu Kajian Fungsi Pragmatik, Citraan, dan Nilai Karakter). *Jurnal Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 185-196.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 243-258.

- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Pendidikan Matematika*, 149-159.
- Melaloin, Hartini, & Mahayanti. (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 108-119.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 95-105.
- Muladiprana, A., & Nur, L. (2018). *Belajar dan Pembelajaran PGSD*. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
- Novandhi, N. K., & Yanuartuti, S. (2020). Bentuk Musik dan Makna Lagu Garuda Pancasila. *Jurnal Ekspresi Musik*, 113-123.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 128-135.
- Pane, A., & Dasopang, D. M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 333-352.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 106-117.
- Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Jurnal Saung Guru*, 109-115.
- Setyani, G. A., & Satrio. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Musik Melalui Permainan Ansambel Musik. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 104-109.
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review*. Malang: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 131-144.
- Wardani, D. A. (2018). Anallisis Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 SDN Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pena SD*, 9-19.
- Yuni, Q. F. (2016). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *Elementary*, 56-77.